

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis memasukkan dalam jenis penelitian kualitatif empiris, yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹ Adapun jenis penelitian yang digunakan sifatnya deskriptif yaitu memberikan data dengan seteliti mungkin tentang manusia, keadaan, dan gejala-gejala lainnya,² yang mana akhirnya dapat medeskripsikan mengenai keadaan dilapangan secara sistematis dan akurat tentang sesuatu yang terkait dengan objek yang diteliti.

Apabila dilihat dari segi tempat penelitian, maka penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*) yang berusaha meneliti atau melakukan studi observasi.

Peneliti memilih jenis penelitian *field research* karena penelitian tentang pembagian harta melalui institusi wasiat di Desa Ranubedali ini, tidak cukup hanya dengan kajian teori wasiat, melainkan perlu melakukan

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), h. 6

² Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum* (Jakarta: UI-Press, 1986),h.10.

penelitian langsung ke lokasi yang diteliti, yang dikenal dengan istilah observasi dan menggunakan pendekatan yang sistematis yang disebut kualitatif. Dengan demikian data konkrit dari data primer dan sekunder yang diperoleh benar-benar dapat dipertanggungjawabkan sebagai kesimpulan akhir dari hasil penelitian.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dimaksud adalah bagaimana dapat memahami keilmuan tentang mewasiatkan harta yang terjadi di masyarakat, serta memusatkan penelitian pada prinsip-prinsip umum yang mendasari perwujudan satuan-satuan gejala yang ada dalam kehidupan manusia dengan menggunakan kebudayaan dari masyarakat yang bersangkutan untuk memperoleh gambaran mengenai pola-pola yang berlaku³.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena hanya *manusia sebagai alat* yang dapat berhubungan dengan responden atau objek lainnya, dan hanya manusialah yang mampu memahami kaitan kenyataan-kenyataan di lapangan. Oleh karena itu pada waktu mengumpulkan data di lapangan, peneliti berperanserta pada situs penelitian dan mengikuti secara aktif kegiatan-kegiatan di lapangan.⁴

³Burhan Ashofa, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h. 20-21.

⁴Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* .h. 9

Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Peneliti merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya peneliti sebagai pelapor hasilnya.

D. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini bertempat di Desa Ranubedali Kecamatan Ranuyoso Kabupaten Lumajang Jawa Timur. Wilayah ini merupakan daerah pegunungan dan masyarakatnya masih kental dengan tradisi nenek moyang, meskipun sebagian masyarakat sudah banyak yang berpendidikan baik pendidikan pesantren maupun pendidikan formal, yang kemudian menarik peneliti untuk meneliti disana karena didalam keluarga masyarakat desa Ranubedali ada proses pembagian harta melalui institusi wasiat dengan memprioritaskan perempuan yang biasanya cara seperti ini dikenal dengan istilah mewariskan harta akan tetapi masyarakat disana tidak mengerti apa itu proses kewarisan yang kemudian cenderung ke model pewasiatan harta.

E. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Menurut Lofland, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti

dokumen dan lain-lain.⁵ Sehingga beberapa sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini meliputi,

1. Data primer yaitu data-data yang diperoleh dari sumber pertama⁶, sumber data primer ini di ambil peneliti melalui wawancara. Sumber data tersebut meliputi masyarakat dan tokoh masyarakat Desa Ranubedali. Dalam hal ini sampel masyarakat yang dipilih merupakan orang yang memiliki anggota keluarga anak perempuan dan laki-laki, sedangkan tokoh masyarakat/pemuka agama merupakan orang yang mengerti dan mengetahui pengetahuan dan sosial kultural Desa Ranubedali.

Adapun sumber infomannya sebagaimana tabel berikut:

Table 3.1

No	Informan	Nama
1	Masyarakat	1. Bapak H. Sunoto 2. Bapak Kholis 3. Bapak Gatot 4. Bapak Nur Sari
2.	Tokoh masyarakat/ pemuka agama	1. Bapak Ust Ghozali

⁵Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 157

⁶Burhan Ashofa, *Metode Penelitian Hukum*, h. 114.

2. Data sekunder, yaitu sumber data yang dikumpulkan, diolah, dan disajikan oleh pihak lain, tidak langsung diterima oleh peneliti dan subyek penelitian. Data sekunder antara lain mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil penelitian yang berwujud laporan dan sebagainya⁷, adapun data yang diperlukan untuk penelitian ini diantaranya buku-buku dan kitab-kitab klasik yang berkaitan dengan wasiat serta literature yang menunjang terlaksananya penelitian ini.
3. Data tersier, yaitu data penunjang yang memberi petunjuk dan penjelasan terhadap sumber data primer dan sekunder, diantaranya adalah kamus dan ensiklopedi⁸, yang nantinya digunakan bila diperlukan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Wawancara, dilakukan untuk mendapatkan informasi, yang tidak dapat diperoleh melalui observasi atau kuesioner, ini disebabkan peneliti tidak dapat diperoleh dengan observasi. Dengan wawancara, partisipan akan membagi pengalamannya dengan peneliti, data yang

⁷Amiruddin, Zaenal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), h. 45.

⁸ Bambang Sunggono, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Grafindo Persada, 2003), h.114.

direkam selanjutnya ditulis kembali (*transcribing*) kemudian diringkas dan dianalisis tema serta polanya.⁹

2. Metode Dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable berupa catatan, transkrip surat wasiat harta yang diwasiatkan sesuai dengan pembagian harta melalui institusi wasiat di Desa Ranubedali.
3. Metode Observasi, yaitu dengan mengumpulkan data langsung dari lapangan apabila memang memungkinkan ada. Data yang diobservasi dapat berupa gambaran tentang sikap, kelakuan, perilaku, tindakan, keseluruhan interaksi antar manusia. Observasi dimulai dengan mengidentifikasi tempat yang hendak diteliti, kemudian kemudian mengidentifikasi sasaran yang akan diteliti.¹⁰

G. Analisis Data

Setelah berbagai data terkumpul, maka untuk menganalisisnya digunakan teknik analisa deskriptif, artinya peneliti berupaya menggambarkan kembali data-data yang terkumpul.

Seperti disebutkan oleh Moleong dalam bukunya bahwa analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja spirit yang disarankan oleh data.

⁹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 119

¹⁰Raco. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta:PT. Grasindo.2010), h. 112

Proses analisis data dilakukan peneliti adalah melalui tahap-tahap sebagai berikut:¹¹

1. Pengumpulan data, dimulai dari berbagai sumber yaitu dari beberapa informan, dan pengamatan langsung yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, transkrip wawancara, dan dokumentasi. Setelah dibaca dan dipelajari serta ditelaah maka langkah berikutnya mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan membuat abstraksi. Abstraksi yang akan membuat rangkuman inti.
2. Proses pemilihan, yang selanjutnya menyusun dalam satu-satuan yang kemudian diintegrasikan pada langkah berikutnya, dengan membuat koding. Koding merupakan simbol dan singkatan yang ditetapkan pada sekelompok kata-kata yang bisa serupa kalimat atau paragraf dari catatan di lapangan.

H. Keabsahan Data

Pengambilan data-data melalui tiga tahapan, yaitu pendahuluan, penyaringan dan melengkapi data yang masih kurang. Dari ketiga tahap tersebut, untuk pengecekan keabsahan data banyak terjadi pada tahap penyaringan data. Oleh sebab itu jika terdapat data yang tidak relevan dan kurang memadai maka akan diadakan penelitian atau penyaringan data sekali lagi di lapangan, sehingga data tersebut memiliki kadar validitas

¹¹Miles Matthew B dan Micahael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, terj., Tjejep R. R.(Jakarta: UI Press, 1992), h. 87.

tinggi. Moleong berpendapat bahwa "Dalam penelitian diperlukan suatu teknik pemeriksaan keabsahan data".¹² Sedangkan untuk memperoleh keabsahan temuan perlu diteliti kreadibilitasnya dengan menggunakan teknik *Triangulasi data*, yaitu pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan data¹³. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber data dengan cara membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Sehingga perbandingan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengamatan tentang sumber data tentang pembagian harta menggunakan insitusi wasiat di Desa Ranubedali melalui wawancara kepada informan.

I. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap pra lapangan

Ada enam tahap yang harus dilakukan oleh peneliti, dalam tahapan ini ditambah dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami, yaitu etika penelitian lapangan. Enam tahapan tersebut, antara lain yaitu menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, dan menyiapkan perlengkapan penelitian.

¹²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 172

¹³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 330

2. Tahap lapangan

Tahap pekerjaan lapangan dibagi atas tiga bagian, yaitu:

- a. Memahami latar penelitian, dan persiapan diri,
- b. Memasuki lapangan
- c. Berperan serta sambil mengumpulkan data.

Pada tahap ini yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data adalah:

- a. Wawancara dengan masyarakat, sebagaimana yang sudah diklasifikasikan di atas.
- b. Wawancara dengan tokoh masyarakat/pemuka agama

3. Analisis data

Analisis data menjelaskan teknik dan langkah-langkah yang ditempuh dalam mengolah atau menganalisis data. Data kualitatif dianalisis dengan menggunakan teknik-teknik analisis kualitatif deskriptif naratif logis.¹⁴

¹⁴Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 127